

(seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka."³

Islam menganjurkan pada pemeluknya agar selalu berdzikir kepada Allah dengan sebanyak-banyak pada waktu pagi dan sore, sebagaimana firman Allah pada surat Al-Ahzab ayat: 41-42.

يَتَأْتِي الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ﴿١١﴾ وَسَبِّحُوْهُ بُكْرَةً وَّاَصِيلاً ﴿١٢﴾

Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang.⁴

Perintah berdzikir kepada Allah juga disebutkan dalam surat Al-Nisā' ayat:103. Dalam ayat tersebut diperintahkan agar memperbanyak dzikir setelah salat. Tentang pelaksanaan dzikir bisa dilakukan dengan cara berdiri, duduk, ataupun sambil terlentang. Sebagaimana firman Allah :

فَإِذَا قُضِيَتْهُمُ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ

فَاقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا ﴿٢٧﴾

Maka apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya salat itu adalah *fardlu* yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.⁵

Dzikru al-Ilāh merupakan sarana pembangkit kesadaran diri yang tenggelam, oleh sebab itu *dzikru al-Ilāh* lebih komprehensif dan umum daripada berfikir. Karena *dzikru al-Ilāh* melahirkan fikir serta kecerdasan jiwa yang lebih luas, maka *dzikru al-Ilāh* tidak hanya diartikan dengan

³Al Quran, 3:190-191.

⁴ *Ibid.*, 33:41-42.

⁵*Ibid.*, 4:103.

Desa Bangsri :salahsatu tempat pemukiman masyarakat di Kec.
Kertosono Kab.Nganjuk.

Jadi, yang dimaksud judul di atas adalah tentang pelaksanaan ataupun penerapan pesan Al Quran tentang pelaksanaan dzikir di kalangan masyarakat desa Bangsri.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini akan menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan penafsiran ayat-ayat Al Quran khususnya tentang masalah dzikir.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi motifator bagi siapa saja khususnya pembaca agar mengetahui sekaligus memahami pengaruh dzikir pada batin masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pengembangan wawasan intelektual.

G. Telaah Pustaka

Literatur tentang dzikir telah banyak ditulis, baik berupa hasil penelitian maupun bersifat rangkuman deskripsi pengetahuan tentang dzikir itu sendiri yang dapat dijadikan bahan studi literatur dalam penelitian ini, antara lain:

Penelusuran beberapa tulisan yang berkaitan dengan tema sangatlah perlu sebagai suatu upaya untuk memberikan penguatan dan penguatan bahwa tema penelitian untuk skripsi yang berjudul *Implementasi Surat Al-Ra'd Ayat 28 di Kalangan Masyarakat Desa Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk* belum pernah ada yang membahas sebelumnya, sehingga nantinya akan bisa dipertanggung jawabkan, baik secara intelektual maupun moral.

H. Metodologi Penelitian

i. Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) model penelitian kualitatif dengan pendekatan induksi-analitik (Bogdan 1982), yang dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid tentang asumsi-asumsi metodologis teks Al Quran dan implementasinya. Penelusuran dilakukan secara langsung dengan mengkaji teks Al Quran, juga beberapa buku yang dinilai masih terkait, serta memfokuskan penelitian pada kalangan masyarakat Desa Bangsri Kec. Kertosono Kab. Nganjuk.

2. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Fenomenologis. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang asumsi-asumsi metodologis yang terjadi di desa Bangsri, serta langkah-langkah yang bisa membuktikan bahwa doktrin

Al Quran sebagai pedoman tetap dipandang eksis dalam memberikan tuntunan dalam memperoleh ketentraman hati, sebagaimana kegiatan berdzikir yang terkandung dalam Surat al-Ra'd Ayat 28.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer, yang meliputi:

1. Al Quran dan Terjemahnya
2. Informan dari peserta dzikir dikalangan masyarakat Desa Bangsri Kec. Kertosono Kab. Nganjuk.

b. Sumber data skunder, yaitu meliputi:

1. *Tafsīr Mafātih al-Ghaib*, karya Fahru al-Dīn al-Rāzī
2. *Fī Dhilālī al-Qurān*, karya Sayyid Quthb
3. *Tafsīr Al-Misbāh*, karya Quraish Syihab
4. *Quantum Dzikir Teknik Menghadirkan Keajaiban*, karya Saifuddin Anam
5. *Ma'rifatudz dzikir*, karya Ahmad Sofyan
6. *Quantum Dzikir untuk Kesehatan dan Kekayaan*, karya Abu T. Segara
7. *Quantum Dzikir*, karya Suyadi
8. *Samudra Dzikir*, karya Ahmad Susanto

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

5. Jenis Data

Data dalam penelitian ini merupakan jenis data kualitatif berupa literatur, buku-buku ilmiah, dokumen tertulis, dokumentasi serta bentuk data yang berupa kata-kata dan tindakan informan.²⁶

